

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR sebesar 98 persen sedangkan sisanya 2 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. LDR memiliki kontribusi sebesar 3,06 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan LDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. IPR memiliki kontribusi sebesar 0,25 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan IPR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
4. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. APB memiliki kontribusi sebesar 0,16 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan APB memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. NPL memiliki kontribusi sebesar 0,08 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun

2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. IRR memiliki kontribusi sebesar 0,81 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan IRR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

7. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. PDN memiliki kontribusi sebesar 2,37 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan PDN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. BOPO memiliki kontribusi sebesar 88,54 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. FBIR memiliki kontribusi sebesar 14,89 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan FBIR memiliki pengaruh positif yang

signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.

10. FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. FBIR memiliki kontribusi sebesar 3,6 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan FACR memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
11. Diantara kesembilan variabel bebas yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 88,54 persen lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi variabel bebas lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti mengetahui bahwa penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* masih memiliki keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yang termasuk dalam sampel yaitu Bank Capital Indonesia, Tbk, Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk, dan Bank Mestika, Tbk.
2. Periode penelitian yang dilakukan masih terbatas mulai periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018.

3. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya rasio Likuiditas (LDR dan IPR), Kualitas Aset (APB dan NPL), Sensitivitas Pasar (IRR dan PDN), dan Efisiensi (BOPO dan FBIR), Solvabilitas (FACR).

### **5.3 Saran**

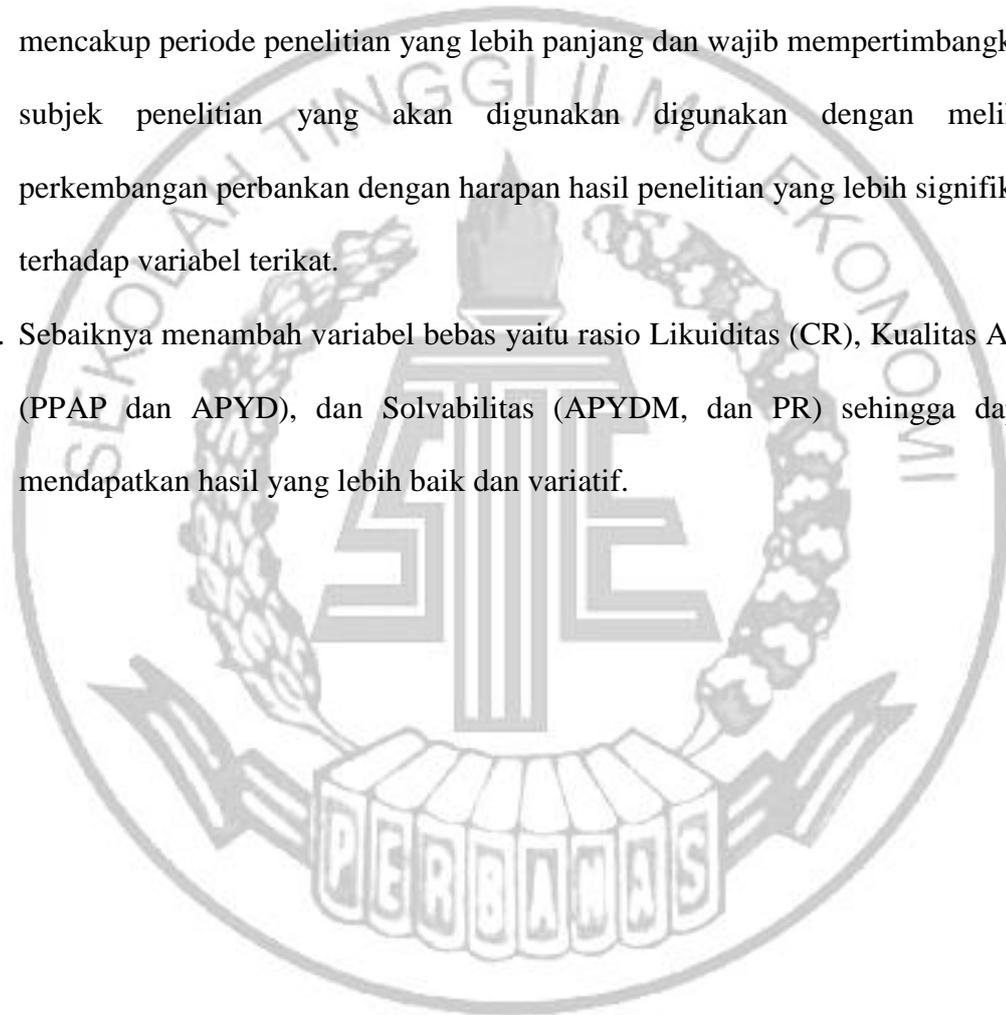
#### 1. Bagi Bank

- a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk sebesar 1,03 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya mampu meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan total aktiva.
- b. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata LDR terendah yaitu Bank Capital Indonesia, Tbk sebesar 59,19 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya mampu memenuhi kewajibannya terhadap pihak ketiga dengan meningkatkan kredit sehingga peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan kenaikan biaya bunga sehingga laba bank akan meningkat.
- c. Kepada bank sampel penelitian terutama memiliki rata-rata FBIR terendah yaitu Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk sebesar 9,85 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya meningkatkan pendapatan operasional diluar bunga sehingga laba bank meningkat dan ROA juga meningkat.
- d. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk sebesar 90,22 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya mampu mengefisienkan biaya operasional bersamaan dengan usaha untuk peningkatan pendapatan

operasional sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional, laba bank meningkat dan ROA juga akan meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema sejenis maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan wajib mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Sebaiknya menambah variabel bebas yaitu rasio Likuiditas (CR), Kualitas Aset (PPAP dan APYD), dan Solvabilitas (APYDM, dan PR) sehingga dapat mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif.



## DAFTAR RUJUKAN

- Aditya Pandu Pradana. 2015. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Erma Kurniasih. 2016. Pengaruh CAR, NPL, LDR, Efisiensi Operasi, NIM Terhadap ROA Pada Bank yang Listing di BEI. *Journal Of Accounting* 2(maret). Pp(1-14)
- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete: Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Khasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Linda dan Purwohandoko. 2014. Analisis Pengaruh Capital, Kualitas Aset, Rentabilitas dan Sensitivity To Market Risk Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Perusahaan BUSN Devisa dan BUSN Non Devisa. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 2 Nomor 4(Oktober 2014). PP 1151-1161.
- Mudrajad Kuncoro Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- SEBI No 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 tentang laporan publikasi triwulanan dan bulanan Bank Umum serta laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta UPPSTIM YKPN
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia No.10 Tanggal 10 November 1998 *Tentang Perbankan*. Jakarta: Departemen Nasional.
- Veithzal Rivai. 2013. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan*. Edisi Kesatu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Website Otoritas Jasa Keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) Laporan Keuangan Publikasi Bank 11 Januari 2017.